

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai analisis pembiayaan Qardhul Hasan di BPRS Artha Mas Abadi Pati dalam mengembangkan usaha mikro dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini peneliti berkomunikasi langsung dengan respon den sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden.<sup>2</sup>

##### B. Sumber data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk mendapatkan data yang

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Rajawali Press, Jakarta, t.th, hlm.32

<sup>2</sup> Ariesto Hadi Sutopodan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Cet. Ke-1, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, Hlm. 1

bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data primer, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data kualitatif dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti melalui wawancara yaitu dengan Bapak Mumu Mubarak selaku direktur PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati, Bapak Mukhtarul jamil selaku koordinator administrasi PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati, dan nasabah pembiayaan Qardhul Hasan di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, buku, surat kabar, dan majalah atau pun publikasi lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis pembiayaan Qardhul Hasan dalam mengembangka usaha mikro di BPRS Artha Mas AbadiPati.

### C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian analisis pembiayaan qardhul hasan dalam mengembangkan usaha mikro di BPRS Artha Mas Abadi Pati adalah di

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 1-Cet. 1, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, Hlm. 91

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm. 92

PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati yang terletak di jl. Raya Pati-Tayu Km. 19 waturoyo Margoyoso Pati.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, yang di sebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara sendiri yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.<sup>5</sup>

#### **E. Tehnik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi / pengamatan**

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>6</sup>

Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dari peneliti di lokasi tempat penelitian yang diteliti. Berbagai fenomena yang ada di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati akan diamati oleh peneliti sebagai bahan untuk menganalisa tentang pembiayaan qardhul hasan dalam mengembangkan usaha mikro di BPRS Artha Mas Abadi Pati.

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. 1-Cet. 2, Rajawali pers, Jakarta, 2015, Hlm.134

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.312

Observasi ini menjadi sangat penting posisinya dalam menentukan akurasi data yang dikumpulkan.

## 2. Wawancara mendalam (*indepth interview*),

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “*a meeting of two person stoex change information and idea through question and responses, resulting incommunication of meeting about a particular topic*”. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>7</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber, yaitu Direktur di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati, Koordinator Administrasi di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati, dan Nasabah Pembiayaan Qardhul Hasan di PT. BPRS Artha Mas Abadi pati.

## 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>9</sup>

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R&D) Alfabeta, 2006, Hlm. 317

<sup>8</sup> Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, Hlm. 191

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 72

mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari lokasi di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati.

#### F. Uji keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukannya dengan cara :

*Pertama*, perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin *rapport*, semakin akrab, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>10</sup>

*Kedua*, meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup>

*Ketiga*, triangulasi, yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>12</sup>

*Keempat*, *member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R&D) Alfabeta, 2006, Hlm. 369

<sup>11</sup> *Ibid*, Hlm. 370

<sup>12</sup> *Ibid*, Hlm. 372

untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

### G. Teknis Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>14</sup>

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.<sup>15</sup>

#### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pembiayaan Qardhul Hasan dalam mengembangkan usaha mikro di PT BPRS Artha Mas Abadi Pati, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm. 375

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi vi, Cet.Xxxiii, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, Hlm. 337

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, Hlm. 91

<sup>16</sup> *Ibid*, Hlm. 92

## 2. *Data display* atau mendisplaykan data.

Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan, peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari fakta-fakta, kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>19</sup> Artinya disini peneliti melakukan pembahasan penelitian dengan menganalisis data dilapangan yang nantinya akan di dapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai pembiayaan qardhul hasan dalam mengembangkan usaha mikro di PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Hlm. 95

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 99

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, Andi Publisher, Yogyakarta, 2010, Hlm. 42